

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Paparan data dan hasil temuan meliputi penjelasan mengenai fakta-fakta yang diperoleh peneliti di lapangan selama penelitian. Apabila data dan hasil temuan merupakan informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah diidentifikasi melalui beberapa proses pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

A. Paparan Data

a. Gambaran Umum Objek Penelitian

- Sejarah Singkat IAIN Madura

Secara historis, keberadaan IAIN Madura tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997).

- 1) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Pada 20 Juli 1966 Masehi atau 2 Rabiul Akhir 1386 Hijriah, Menteri Republik Indonesia KH. Syaifuddin Zuhri meresmikan Fakultas Tarbiyah cabang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya di Pamekasan. Pada waktu itu, IAIN Sunan Ampel memiliki 8 cabang di berbagai daerah, mulai dari timur hingga barat Indonesia. Hal tersebut sebagai persemakmuran birokrasi. Lokasi Fakultas Tarbiyah menumpang di gedung pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), Jl. KH. Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Namun demikian, pada tahun 1977, Fakultas Tarbiyah memiliki gedung sendiri yang dibangun di atas tanah seluas 5.000 m² di Jl. Brawijaya Nomor 5 Pamekasan sampai tahun 1987. Pada saat itu, Fakultas

Tarbiyah masih belum disebut Program Studi (Prodi) karena hanya ada satu jurusan yaitu pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana (S-1)

- 2) Setelah keputusan Presiden nomor 11 Tahun 1997 dikeluarkan dan disusul keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/136/1997, Fakultas Tarbiyah beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan. Tarbiyah yang awalnya fakultas kemudian berubah menjadi jurusan, sekaligus satu-satunya jurusan yang tersedia di STAIN Pamekasan. Setelah kurang lebih 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel dan beralih menjadi STAIN, tugas pokok kampus berdasarkan keputusan tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya peraturan pemerintah nomor 30/1990 tentang pendidikan tinggi yang tidak memberikan ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas karena sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN Pamekasan memiliki hak otonom lebih luas dan leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Hal tersebut terbukti dengan langkah STAIN yang secara bertahap terus menambah jurusan dan program studi. Dulu, saat menjadi fakultas cabang, ia hanya memiliki satu jurusan/ program studi. Kemudian saat menjadi STAIN, jurusannya bertambah hingga 18 program studi.

STAIN menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di pulau Madura yang memiliki tiga jurusan dan pascasarjana dengan menyelenggarakan 18 program studi.¹

- 3) IAIN Madura Setelah kurang lebih 20 tahun (1997-2017) usia STAIN berjalan, berbagai upaya dan prestasi telah diraihny dan masyarakat terus merespon positif keberadaan STAIN Pamekasan. Kemudian, menurut undang-undang Nomor 2 tahun 2012 tentang tugas Pendidikan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan Tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan” STAIN dianggap tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, peretumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan dasar kebutuhan tersebut, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Usul perubahan tersebut menjadi nyata setelah presiden menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura pada tanggal 5 April 2018. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam lembaran Negara oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Maka, sejak diundangkan tersebut, IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan.²

IAIN Madura salah satu kampus Islmai yang ada di Pamekasan Madura yang mencetak lulusan berkahlaqul karimah dan profsional, memiliki visi membangun dan memberdayakan ketanggahan karakter moral, kesalehan nurani untuk mewujudkan masyarakat madani dan misi menyelenggarakan tirdarma perguruan

¹Album Wisuda Sarjana ke- 26 dan Magister ke- 6 Semester Genap Tahun Akademik 2018-2019 IAIN Madura, hal., 16.

²Khr, *Lambung Generasi Pendidik Berwawasan Nilai Kearifan Profetik*, Warta IAIN Madura, Juni 2019.

tinggi tinggi yang islami dan berkualitas guna mewujudkan insan akademis yang cakap dan shaleh serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat. Sebuah lembaga pendidikan tinggi islam yang beralamat di jalan raya panglegur km. 4 Pamekasan Madura Jawa Timur. Dan IAIN Madura merupakan satu-satunya Institut Negeri yang berada di kota pamekasan. Berdasarkan kajian literatur IAIN Madura terdapat empat fakultas yaitu fakultas tarbiyah terdapat beberapa prodi seperti PAI, PBA, TBI, TBIN, PGMI, PIAUD, TIPS, BKPI, TM, TIPA, untuk fakultas syariah terdapat prodi HKI, HES, HTN, untuk fakultas EBIS terdapat prodi PBS, ES, AS, MBS, sedangkan untuk fakultas ushuluddin dan dakwah terdapat prodi IQT, KPI, ILHA.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi IAIN Madura



Sumber : <https://iaimadura.ac.id/>

4) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi IAIN Madura.

a) Visi

Menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang kompetitif dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang religius, berakhlak mulia, cerdas, kompeten, berdaya saing, mandiri, cinta tanah air, dan mampu berkembang secara profesional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang berorientasi pada pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami;
- 4) Penyelenggaraan tata kelola kelembagaan secara profesional, partisipatif, transparan, dan akuntabel guna menjamin peningkatan mutu berkelanjutan;
- 5) Melakukan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;

c) Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, cinta tanah air, dan mampu berkembang secara profesional;
- 2) Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daya saing bangsa;

3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang berguna untuk mewujudkan masyarakat yang produktif, sejahtera dan Islami.³

d) Strategi

- 1) Membangun budaya mutu layanan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi;
- 2) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam; dan
- 3) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif, dan tepat guna dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

b. Data Lapangan

Pada bagian dari paparan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti ini berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan data dari hasil penelitian yang bersumber dari jawaban para informan yang telah peneliti lakukan baik dari berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai media pengumpulan data yang dipakai dalam menggali informasi dan pengumpulan data.

Dari data yang sudah dikumpulkan beberapa jawaban menyangkut tentang “Fenomena Transisi Penggunaan Dompot Konvensional ke Dompot Digital Bagi Mahasiswa Rantau di IAIN Madura”.

³Album Wisuda Sarjana ke- 26 dan Magister ke- 6 Semester Genap Tahun Akademik 2018-2019 IAIN Madura, hal., 17.

1. Fenomena Transisi Penggunaan Dompot Konvensional ke Dompot Digital Yang Terjadi Dikalangan Mahasiswa Rantau di IAIN Madura

Dompot konvensional, dan dompot digital adalah sebuah transaksi pembayaran yang banyak dilakukan di zaman modern seperti sekarang. Dompot konvensional adalah transaksi pembayaran yang dilakukan dengan cara tunai. Sedangkan dompot digital adalah transaksi pembayaran yang dilakukan dengan cara non tunai. Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Dalam hal ini, setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (objek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut persepsi.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai mahasiswa rantau IAIN Madura. Dari hasil wawancara yang dilakukan ke informan memperoleh beberapa pandangan atau persepsi mahasiswa rantau IAIN Madura mengenai berbagai persepsi pengertian dompot konvensional & dompot digital bagi mahasiswa rantau IAIN Madura.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Imdad Faihaa Ila Sabila mahasiswi program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam beliau menjelaskan mengenai pengertian dompot konvensional ke dompot digital, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut saya dompot digital itu layanan aplikasi untuk menyimpan uang serta digunakan sebagai metode pembayaran sedangkan dompot konvensional adalah tempat menyimpan uang di dompot serta digunakan sebagai metode pembayaran secara cash atau langsung”⁴

⁴Imdad Faihaa Ila Sabila, selaku mahasiswirantau Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara langsung 5 September 2023

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Imdad Faiha Ila Sabila, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Rika Ayu Yuliana mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah mengatakan bahwa :

“Dompot digital menurut saya itu adalah tempat untuk menyimpan uang, mengirim, melakukan transaksi pembayaran dan menerima uang secara elektronik menggunakan HP sedangkan dompet konvensional lebih ke transaksi pembayaran secara cash atau langsung”.⁵

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Rika Ayu Yuliana, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Ahmad Dodi Purwanto mahasiswa program studi hukum keluarga islam fakultas syariah mengatakan bahwa :

“Menurut saya dompet digital itu aplikasi elektronik yang digunakan untuk membayar transaksi secara online, tanpa kartu dan tanpa uang tunai kita tinggal duduk bisa melakukan pembayaran dimanapun dan kapanpun sedangkan dompet konvensional atau transaksi secara langsung adalah teknik penyimpanan uang didompot seperti biasanya dan transaksi pembayaran secara langsung menggunakan uang”⁶

Berdasarkan pernyataan informan melalui wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dompet digital adalah teknologi menyimpan uang secara digital dan melakukan pembayaran secara digital sedangkan dompet konvensional adalah menyimpan uang didompot dan melakukan pembayaran secara langsung atau cash.

Untuk menggali informasi lebih lanjut, peneliti juga menanyakan langsung mengenai dompet digital atau dompet konvensional sangat membantu atau tidak dalam bertransaksi dan aplikasi dompet digital apa saja yang dipakai. Berdasarkan

⁵Rika Ayu Yuliana, selaku mahasiswi rantau Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung 4 September 2023

⁶Ahmad Dodi Purwanto, selaku mahasiswa rantau ProdiHukum Keluarga Islam Fakultas Syraiah IAIN Madura, wawancara langsung 3 September 2023

wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Imdad Faihaa Ila Sabila mahasiswi program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam selaku pengguna dompet digital dan dompet konvensional beliau menjelaskan mengenai dompet digital atau dompet konvensional sangat membantu atau tidak dalam bertransaksi dan menggunakan aplikasi dompet digital apa saja, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut saya ya mbak, dompet digital dan dompet konvensional sangat membantu saya dalam hal bertransaksi. Contohnya jika saya malas untuk bertransaksi pembayaran secara langsung biasanya saya menggunakan transaksi dompet digital begitupun sebaliknya. Untuk aplikasi dompet digital yang saya gunakan adalah gopay, dana sama linkaja”.⁷

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Imdad Faiha Ila Sabila, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Rika Ayu Yuliana mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah mengatakan bahwa :

“Bertransaksi pembayaran secara dompet digital atau dompet konvensional sama sama membantu saya dalam melakukan pembayaran. Tetapi saya lebih menggunakan dompet konvensional daripada dompet digital, saya menggunakan dompet digital jika keperluan mendesak saja. Saya menggunakan aplikasi dompet digital hanya 1 mbak yaitu dana”⁸

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Rika Ayu Yuliana, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Ahmad Dodi Purwanto mahasiswa program studi hukum keluarga islam fakultas syariah mengatakan bahwa :

“Sebenarnya bertransaksi antara dompet konvensional dengan dompet digital sama sama membantu. Tetapi saya lebih memakai transaksi secara dompet digital, transaksi

⁷Imdad Faihaa Ila Sabila, selaku mahasiswirantau Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara langsung 5 September 2023

⁸Rika Ayu Yuliana, selaku mahasiswi rantau Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung 4 September 2023

secara dompet konvensional saya pakai jika di toko toko kecil tidak menerapkan pembayaran secara dompet digital. Aplikasi dompet digital yang saya pakai yaitu dana sama shopeepay”.⁹

Berdasarkan pernyataan informan melalui wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya transaksi dompet digital dan dompet konvensional sama sama membantu dalam hal bertransaksi pembayaran hanya saja ada yang lebih dominan memakai dompet konvensional dan dompet digital. Untuk aplikasi dompet digital mereka lebih dominan memakai aplikasi dompet digital dana, shopeepay, gopay, dan linkaja.

Untuk menggali informasi lebih lanjut, peneliti juga menanyakan langsung mengenai dompet digital digunakan untuk apa saja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Imdad Faihaa Ila Sabila mahasiswi program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam selaku pengguna dompet digital beliau menjelaskan mengenai dompet digital yang digunakan untuk apa saja, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Saya pribadi menggunakan dompet digital untuk belanja online seperti di *marketplace* dan pembayarannya saya menggunakan dompet digital tapi tidak menutup kemungkinan saya melakukan transaksi pembayaran secara langsung dengan metode cod (bayar ketika barang datang ke rumah)”.¹⁰

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Imdad Faiha Ila Sabila, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Rika Ayu Yuliana mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah mengatakan bahwa :

⁹Ahmad Dodi Purwanto, selaku mahasiswa rantau Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariaah IAIN Madura, wawancara langsung 3 September 2023

¹⁰Imdad Faihaa Ila Sabila, selaku mahasiswirantau Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara langsung 5 September 2023

“Saya sebagai mahasiswa rantau menggunakan dompet digital pada saat belanja online di shopee, lazada dan macam macam online shop lainnya. Bukan hanya pembelian online saja, saya menggunakan dompet digital ketika di mall berbelanja ataupun makan”.¹¹

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Rika Ayu Yuliana, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Ahmad Dodi Purwanto mahasiswa program studi hukum keluarga islam fakultas syariah mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan dompet digital ketika saya ingin menggunakannya soalnya saya sebagai mahasiswa rantau yang kuliah di IAIN Madura lebih sering menggunakan dompet konvensional. Saya menggunakan dompet digital ketika berbelanja menggunakan *marketplace*”.¹²

Berdasarkan pernyataan informan melalui wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kebanyakan mahasiswa rantau IAIN Madura menggunakan dompet digital untuk berbelanja di *Marketplace* atau di mall mall yang menyediakan pembayaran secara dompet digital.

Untuk menggali informasi lebih lanjut, peneliti juga menanyakan langsung mengenai perbedaan antara dompet digital dengan bank digital Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Imdad Faihaa Ila Sabila mahasiswi program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam selaku pengguna dompet digital dan dompet konvensional beliau menjelaskan mengenai perbedaan antara bank digital dengan dompet digital, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

¹¹Rika Ayu Yuliana, selaku mahasiswi rantau Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung 4 September 2023

¹²Ahmad Dodi Purwanto, selaku mahasiswa rantau Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syraiah IAIN Madura, wawancara langsung 3 September 2023

“Menurut saya perbedaannya jika dompet digital tidak menawarkan layanan perbankan seperti bank digital, tetapi hanya menyediakan layanan penyimpanan dan pengelolaan uang elektronik atau digital begitupun sebaliknya”.¹³

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Imdad Faiha Ila Sabila, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Rika Ayu Yuliana mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah mengatakan bahwa :

“Perbedaan bank digital dengan dompet digital yaitu jika dompet digital adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola uang elektronik atau uang digital sedangkan bank digital adalah sebuah bank yang tidak memiliki cabang fisik dan hanya tersedia melalui internet atau aplikasi mobile”.¹⁴

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Rika Ayu Yuliana, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Ahmad Dodi Purwanto mahasiswa program studi hukum keluarga islam fakultas syariah mengatakan bahwa :

“Perbedaan adalah jika dompet digital adalah aplikasi yang memberikan layannya untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi keuangan sedangkan bank digital adalah salah satu produk dari layanan perbankan”.¹⁵

Berdasarkan pernyataan informan melalui wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya bank digital dengan dompet digital jelas sangat berbeda jika dompet digital aplikasi penyimpan uang sedangkan bank digital adalah produk dari layanan perbankan.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa rantau IAIN Madura mengetahui pengertian tentang dompet

¹³Imdad Faiha Ila Sabila, selaku mahasiswirantau Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara langsung 5 September 2023

¹⁴Rika Ayu Yuliana, selaku mahasiswi rantau Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, wawancara langsung 4 September 2023

¹⁵Ahmad Dodi Purwanto, selaku mahasiswa rantau Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Madura, wawancara langsung 3 September 2023

konvensional dan dompet digital serta transaksi pembayaran menggunakan dompet digital atau dompet konvensional sama-sama membantu hanya saja ada sebagian mahasiswa yang lebih dominan menggunakan dompet digital dan dompet konvensional.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa rantau di IAIN Madura untuk menggunakan dompet digital dibandingkan dengan dompet konvensional

Teknologi digital adalah sebuah sistem penghitung yang bekerja dengan sangat cepat untuk memproses seluruh bentuk informasi berupa nilai-nilai numerik (kode digital). Sekarang adalah zaman 4.0 yaitu zaman menggunakan teknologi digital.

Mahasiswa rantau IAIN Madura mempunyai persepsi yang baik terhadap teknologi digital dengan menggunakan dompet digital dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang menggunakan dompet digital.

Dalam hal ini, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan mahasiswa rantau untuk menggunakan dompet digital dibandingkan dengan dompet konvensional. Berikut hasil wawancara dengan Muhammad Halimi mahasiswa prodi BKPI fakultas tarbiyah :

“Saya menggunakan dompet digital dibandingkan dompet konvensional karena saya tipikal orang yang malas keluar untuk membeli sesuatu yang menurut saya urgent, misalkan saya ingin membeli baju yang baru tapi saya malas keluar saya langsung memesan di shopee dan membayarnya dengan shopeepay tapi ada juga hambatan dompet digital dibandingkan dompet konvensional hanya dalam hal minimnya toko dan gerai atau outlet yang support pembayaran dengan *e-wallet* jadi bisa dibilang susah untuk mengambil uang tunai ke atm. Saran saya untuk mahasiswa IAIN Madura yang lain marilah kita menyuarakan atau mensosialisasikan dompet digital ini karena kita sudah memasuki era 4.0 menuju 5.0 agar mahasiswa IAIN Madura

khususnya anak rantauseperti saya lebih maju, lebih modern lagi dan mengikuti perkembangan zaman seperti sekarang ini”.¹⁶

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Muhammad Halimi, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Alfina Rizki Abidah prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan dompet digital dibandingkan dompet konvensional ketika saya tidak ada uang tunai baru saya memakai dompet digital tetapi ada juga hambatannya yaitu jika tidak ada jaringan transaksi pembayaran juga ikut terganggu. Saran saya jangan terlalu boros, keluarkan uang sesuai kebutuhan bukan keinginan. Juga manfaatkan dompet digital ini untuk manage keuangan yang lebih baik”.¹⁷

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Alfina Rizki Abidah, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Mei Nur Azizah prodi komunikasi & penyiaran islam fakultas ushuludiin & dakwah mengatakan bahwa :

“Saya lebih banyak menggunakan dompet digital dibandingkan dengan dompet konvensional. Saya menggunakan dompet digital ketika ingin membeli sesuatu tapi dengan pembayaran menggunakan dompet digital, sedangkan dompet konvensional saya gunakan untuk transaksi transaksi di toko toko kecil yang tidak menerapkan transaksi pembayaran menggunakan dompet digital”¹⁸

Berdasarkan pernyataan informan melalui wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa rantau di IAIN Madura untuk menggunakan dompet digital dibandingkan dompet konvensional adalah tidak perlu ragu membawa uang

¹⁶Muhammad Imam Halimi, selaku mahasiswa rantau Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, wawancara langsung 3 September 2023

¹⁷Alfina Rizki Abidah, selaku mahasiswi rantau Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara langsung 4 September 2023

¹⁸Mei Nur Azizah, selaku mahasiswa rantau Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin IAIN Madura, wawancara tidak langsung 3 September 2023

banyak tinggal memakai dompet digital untuk transaksi pembayaran di toko yang menyediakan jasa pembayaran menggunakan dompet digital dan menggunakan dompet konvensional ketika di pasar warung atau toko yang tidak menyediakan jasa pembayaran menggunakan dompet digital.

Untuk menggali informasi lebih lanjut, peneliti juga menanyakan Saran atau tips untuk mahasiswa rantau seperti anda untuk menggunakan dompet digital dibandingkan dengan dompet konvensional atas nama Muhammad Imam Halimi prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam fakultas tarbiyah, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut :

“untuk saran atau tips bagi anak rantau mahasiswa IAIN Madura khususnya saya sendiri, wajib banget untuk berhemat, gunakan uang seperlunya, wajib manage pengeluaran setiap seminggu ataupun sebulan entah uang itu dipakai untuk pembayaran dompet konven ataupun dompet digital”¹⁹

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Muhammad Imam Halimi, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Alfina Rizki Abidah prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam mengatakan bahwa :

“menurut saya sekarang itu adalah zamannya semua teknologi sudah berbasis digital contohnya saja dompet digital ini kita bisa dimanapun dan kapanpun melakukan pembayaran dan pembelian hanya lewat aplikasi saja. Jadi saran saya kita wajib banget mengikuti perkembangan zaman sekarang yang dari tanpa teknologi ke adanya teknologi, tetapi jangan jadikan teknologi digital ini khususnya dompet digital untuk kalian menghambur hamburkan uang. Gunakan uang seperlunya dan secukupnya”²⁰

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Alfina Rizki Abidah, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau

¹⁹Muhammad Imam Halimi, selaku mahasiswa rantau Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, wawancara langsung 3 September 2023

²⁰Alfina Rizki Abidah, selaku mahasiswi rantau Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara langsung 4 September 2023

di IAIN Madura atas nama Mei Nur Azizah prodi komunikasi & penyiaran islam fakultas ushuludiin & dakwah mengatakan bahwa :

“saran dari saya gunakan dompet digital atau dompet konven sesuai kebutuhan. Gunakan dompet tersebut dilihat lihat dulu, jika warung warung kecil atau toko kelontong atau toko yang tidak menyediakan layanan untuk pembayaran dompet digital barulah disana kita melakukan pembayaran secara cash atau pembayaran melalui dompet konvensional begitupun sebaliknya.”²¹

Berdasarkan pernyataan informan melalui wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kita harus mengikuti perkembangan zaman era digital seperti sekarang dan gunakan uang sebaik mungkin entah itu nantinya melakukan pembayaran memakai dompet digital ataupun dompet konvensional.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa rantau IAIN Madura mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa rantau menggunakan dompet digital atau dompet konvensional dan mengetahui tips dan saran dalam menggunakan dompet digital maupun dompet konvensional.

3. Dampak fenomena transisi penggunaan dompet konvensional ke dompet digital bagi mahasiswa rantau di IAIN Madura?

Penggunaan dompet digital oleh mahasiswa rantau dapat memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif, tergantung pada cara penggunaannya. Dalam hal ini, banyak dampak yang mungkin terjadi. Berikut hasil wawancara dengan informan mahasiswa rantau IAIN Madura atas nama Putri Maulidiya prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam mengatakan bahwa :

“Jika bicara mengenai dampak positif atau negative antara dompet konvensional dan dompet digital sama sama mempunyai dampak. Dampak negative dompet

²¹Mei Nur Azizah, selaku mahasiswa rantau Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin IAIN Madura, wawancara tidak langsung 3 September 2023

konvensional dengan dompet digital diantaranya : untuk dompet konvensional, mudah hilang, mudah boros, resiko kejahatan sedangkan dompet digital lebih boros, adanya biaya admin, tidak ada jaringan transaksi juga terkendala. Dampak positif dompet digital untuk dompet konvensional lebih rinci untuk melakukan budgeting bulanan, dapat dibutuhkan kapan saja sedangkan dompet digital transaksi pembayaran hanya memakai smartphone sudah beres, dilakukan dengan rebahan, lebih aman dan transparan”²²

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Putri Maulidiya, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Chintia Afrila Nurandani prodi TBI fakultas tarbiyah mengatakan bahwa:

“Dompet Konvensional :Dampak positif nya yaitu mudah untuk berbelanja di gerai atau toko toko yang tidak menyediakan Qris atau non tunai, bisa manage uang bulanan dengan mudah. Dampak negatifnya yaitu rawan hilang jika membawa uang dengan jumlah banyak dan rawan diambil maling. Dompet digital : Dampak positifnya yaitu mudah dibawa kemana mana, bisa melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun. Dampak negatifnya yaitu : adanya biaya admin, atm rawan tertelan jika menggunakan tf di mesin atm antar bank, mudah hilang”.²³

Menanggapi respon mahasiswi rantau bernama Putri Maulidiya, penulis mencoba menanyakan hal ini kepada informan lain yang menjadi mahasiswa rantau di IAIN Madura atas nama Nur Ainiyah prodi tadaris ilmu tafsir & al-qur’an fakultas ushuluddin & dakwah mengatakan bahwa:

“Dompet digital : dampak positifnya bisa melakukan transaksi pembayaran, tf, menerima uang dengan menggunakan hp dan paket data saja, sedangkan dampak negatifnya untuk mengisi saldonya kita harus ke indomaret dulu atau tf dari mbaking baru ke dompet digital, terkendala sinyal jika sinyalnya lg buruk”²⁴

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa rantau IAIN Madura mengetahui dampak dari fenomena transisi

²²Putri Maulidiya, selaku mahasiswi rantau Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura, wawancara tidak langsung 4 September 2023

²³Chintia Afrila Nurandani, selaku mahasiswi rantau Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, wawancara tidak langsung 3 September 2023

²⁴Nur Ainiyah, selaku mahasiswi rantau Prodi Tadris Ilmu Tafsir & Al-Qur’an Fakultas Ushuuddin & Dakwah, wawancara langsung 3 September 2023

penggunaan dompet konvensional ke dompet digital bagi mahasiswa rantau di IAIN Madura sudah dirasakan mulai dari dompet konvensional ataupun ke dompet digital.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, baik yang bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Fenomena Transisi Penggunaan Dompet Konvensional Ke Dompet Digital Yang Terjadi Dikalangan Mahasiswa Rantau IAIN Madura

- Mahasiswa rantau IAIN Madura mengetahui tentang dompet digital dan dompet konvensional.
- Transaksi dompet digital dan dompet konvensional sama sama membantu dalam hal bertransaksi pembayaran hanya saja ada yang lebih dominan memakai dompet konvensional dan dompet digital.
- Untuk aplikasi dompet digital mereka lebih dominan memakai aplikasi dompet digital dana, shopeepay, gopay, dan linkaja.
- Bank digital dengan dompet digital jelas sangat berbeda jika dompet digital aplikasi penyimpan uang sedangkan bank digital adalah produk dari layanan perbankan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Mahasiswa Rantau IAIN Madura Untuk Menggunakan Dompet Digital Dibandingkan Dengan Dompet Konvensional

- Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa rantau di IAIN Madura untuk menggunakan dompet digital dibandingkan dompet konvensional adalah tidak perlu ragu membawa uang banyak tinggal memakai dompet digital untuk transaksi

pembayaran di toko yang menyediakan jasa pembayaran menggunakan dompet digital dan menggunakan dompet konvensional ketika di pasar warung atau toko yang tidak menyediakan jasa pembayaran menggunakan dompet digital.

- Kita harus mengikuti perkembangan zaman era digital seperti sekarang dan gunakan uang sebaik mungkin entah itu nantinya melakukan pembayaran memakai dompet digital ataupun dompet konvensional.

3. Dampak Fenomena Transisi Penggunaan Dompet Konvensional Ke Dompet Digital Bagi Mahasiswa Rantau di IAIN Madura

Dampak dari fenomena transisi penggunaan dompet konvensional ke dompet digital bagi mahasiswa rantau di IAIN Madura sudah dirasakan mulai dari dompet konvensional ataupun ke dompet digital.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti akan memaparkan pembahasan secara detail, sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Fenomena Transisi Penggunaan Dompet Konvensional Ke Dompet Digital Mahasiswa Rantau di IAIN Madura

Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Dalam hal ini, setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (objek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut persepsi. Persepsi mahasiswa rantau di IAIN Madura mengenai dompet konvensional & dompet digital yaitu dompet digital adalah teknologi menyimpan uang secara digital dan melakukan pembayaran

secara digital sedangkan dompet konvensional adalah menyimpan uang di dompet dan melakukan pembayaran secara langsung atau cash. Memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan yang luar biasa di bidang teknologi internet atau teknologi digital. Perkembangan teknologi ini semakin berkembang yang telah mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia, khususnya kebiasaan bertransaksi saat berbelanja, bisnis dan yang lainnya. Kini masyarakat pada era revolusi lebih tertarik pada metode pembayaran yang lebih cepat, aman, dan nyaman. Sementara itu transaksi dengan menggunakan dompet konvensional atau dalam bahasa sehari-hari dikenal dengan nama transaksi tunai sudah mulai ditinggalkan, masyarakat mulai beralih ke transaksi non tunai atau bisa juga disebut dengan transaksi menggunakan dompet digital. Walaupun masyarakat pada umumnya menggunakan dompet konvensional sebagai transaksi pada saat menjual dan membeli barang, namun perkembangan transaksi menggunakan dompet digital juga tidak diragukan. Dompet konvensional, dan dompet digital adalah sebuah transaksi pembayaran yang banyak dilakukan di zaman modern seperti sekarang. Dompet konvensional adalah transaksi pembayaran yang dilakukan dengan cara tunai. Sedangkan dompet digital adalah transaksi pembayaran yang dilakukan dengan cara non tunai.²⁵

Sistem pembayaran tunai (sistem pembayaran secara dompet konvensional) yaitu sistem yang alat pembayarannya menggunakan sejumlah uang kartal berupa uang kertas maupun logam yang dilakukan oleh dua orang dalam proses pertukaran, baik dalam bentuk benda maupun jasa.²⁶ Sedangkan pengertian sistem pembayaran non tunai (sistem pembayaran secara dompet digital) menurut Mangani yaitu sebuah sistem yang di dalamnya terdapat peraturan, kontrak, teknis dan fasilitas sebagai sarana untuk proses

²⁵Deni Trihasta dan Julia Fajaryanti, *E-Payment Sistem*, *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen*, Universitas Gunadarma, Depok, 2008, 616.

²⁶Repository.umy.ac.id

penyampaian, pengesahan maupun instruksi pembayaran yang membantu kelancaran suatu pertukaran “nilai” antar perorangan maupun pihak lain seperti bank maupun lembaga dalam negeri maupun internasional.²⁷

Transaksi dompet digital dan dompet konvensional sama-sama membantu dalam hal bertransaksi pembayaran, hanya saja ada yang lebih dominan memakai dompet konvensional ataupun dompet digital. Banyak mahasiswa rantau di IAIN Madura yang sudah beralih dari transaksi pembayaran melalui dompet konvensional sekarang menggunakan transaksi dompet digital. Mereka bukan meninggalkan transaksi pembayaran dompet konvensional melainkan mereka memakai dompet konvensional jika di toko atau kedai tersebut tidak menerima pembayaran menggunakan dompet digital.

Sistem pembayaran secara digital menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang ataupun jasa melalui internet. Berbeda dengan sistem pembayaran biasanya, pelanggan mengirimkan seluruh data yang berkaitan dengan pembayaran kepada penjual melalui internet, tidak ada interaksi eksternal yang jauh antara pelanggan dan penjual (dengan mengirimkan faktur melalui email atau konfirmasi melalui fax). Sekarang ini, sudah lebih dari 100 macam sistem pembayaran secara elektronik.²⁸ Untuk aplikasi dompet digital mahasiswa rantau di IAIN Madura mereka lebih dominan memakai aplikasi dompet digital dana, Shopeepay, gopay, dan linkaja.

Dompet digital dengan bank digital sangat berbeda yang membedakannya yaitu jika dompet digital adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola uang digital sedangkan bank digital adalah sebuah bank yang tidak memiliki cabang fisik dan hanya tersedia melalui internet atau aplikasi mobile.

²⁷Ejournal.Undip.ac.id Mangani, K. S. (2009).

²⁸*Ibid*, 617.

Perbedaan utama antara bank digital dan dompet digital adalah layanan yang ditawarkan.

Mahasiswa rantau IAIN Madura yang menggunakan dompet konvensional & dompet digital sudah banyak mengetahui pengertian dompet konvensional & dompet digital. Transaksi pembayaran menggunakan dompet konvensional maupun dompet digital sangat membantu mahasiswa rantau di IAIN Madura, mereka menggunakan dompet digital di dalam pembayaran marketplace ataupun pembayaran di mall mall yang menyediakan transaksi pembayaran secara dompet digital untuk transaksi pembayaran secara konvensional mereka menggunakan pembayarannya di toko toko atau mall mall yang tidak menyediakan pembayaran secara dompet digital baru mereka menggunakan transaksi pembayaran secara dompet konvensional. Mahasiswa rantau di IAIN Madura juga sudah tau perbedaan antara bank digital maupun dompet digital. Dari banyaknya mahasiswa rantau kebanyakan dari mereka ada yang menggunakan dompet digital atau dompet konvensional.

2. Faktor-Faktor Kecenderungan Mahasiswa Rantau di IAIN Madura Menggunakan Dompet Digital Dibandingkan Dengan Dompet Konvensional

Teknologi digital adalah sebuah sistem penghitung yang bekerja dengan sangat cepat untuk memproses seluruh bentuk informasi berupa nilai-nilai numerik (kode digital). Sekarang adalah zaman 4.0 yaitu zaman menggunakan teknologi digital. Mahasiswa rantau IAIN Madura mempunyai persepsi yang baik terhadap teknologi digital dengan menggunakan dompet digital dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang menggunakan dompet digital. Dalam hal ini, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan mahasiswa rantau untuk menggunakan dompet digital dibandingkan

dengan dompet konvensional. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan mahasiswa rantau untuk menggunakan dompet digital dibandingkan dengan dompet konvensional yaitu sebagai berikut:

- a) **Teknologi:** Mahasiswa mungkin lebih cenderung menggunakan dompet digital karena mereka sudah terbiasa dengan teknologi dan ponsel pintar. Dompet digital memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan mudah melalui perangkat mereka.
- b) **Kemudahan dan Kecepatan:** Dompet digital seringkali lebih mudah digunakan dan lebih cepat dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan dompet konvensional yang memerlukan uang tunai atau kartu fisik.
- c) **Promosi dan Diskon:** Penyedia dompet digital sering menawarkan promosi, diskon, atau cashback kepada pengguna mereka. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa yang ingin menghemat uang.
- d) **Lingkungan Kampus:** kampus IAIN Madura dan bisnis di sekitarnya telah mengadopsi teknologi pembayaran digital, membuatnya lebih nyaman bagi mahasiswa rantau untuk menggunakan dompet digital.
- e) **Keamanan:** Dompet digital sering dilengkapi dengan fitur keamanan tambahan seperti autentikasi sidik jari atau PIN, yang dapat memberikan rasa keamanan tambahan kepada pengguna.
- f) **Integrasi dengan Aplikasi Lain:** Beberapa dompet digital dapat diintegrasikan dengan aplikasi transportasi umum, restoran, atau toko online, membuatnya lebih mudah bagi mahasiswa rantau untuk mengakses layanan ini.

- g) **Penghematan Biaya:** Menggunakan dompet digital dapat mengurangi biaya cetak dan distribusi uang tunai, yang dapat menguntungkan perusahaan dan bahkan mungkin menghasilkan manfaat bagi pengguna dalam jangka panjang.
- h) **Perkembangan Ekosistem Digital:** Perkembangan ekosistem digital, seperti e-commerce, membuat dompet digital menjadi alat yang lebih penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk generasi muda.
- i) **Kesadaran Lingkungan:** Mahasiswa rantau seringkali lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan. Menggunakan dompet digital dapat mengurangi penggunaan kertas dan plastik dalam bentuk uang tunai dan kuitansi.
- j) **Kemudahan Pelacakan Keuangan:** Dompet digital seringkali dilengkapi dengan fitur pelacakan pengeluaran, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memantau dan mengelola keuangan mereka.²⁹

Semua faktor ini dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan dompet digital daripada dompet konvensional, tergantung pada preferensi pribadi mereka dan lingkungan di sekitar mereka.

3. Dampak Fenomena Transisi Penggunaan Dompet Konvensional Ke Dompet Digital Mahasiswa Rantau di IAIN Madura

Penggunaan dompet digital oleh mahasiswa rantau dapat memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif, tergantung pada cara penggunaannya. Dalam hal ini, banyak dampak yang mungkin terjadi. Dampak positif yang dapat dirasakan dari sistem pembayaran tunai (dompet konvensional) yaitu karena prosesnya langsung dan spontan, tidak perlu mengandalkan mesin atau teknologi maupun PIN (*Personal Identification*

²⁹Mario kurniawan effendi, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Yogyakarta Terhadap Penggunaan Pembayaran Tunai & Non Tunai, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 27-28

Number). Jadi, pembeli juga dapat bertransaksi dalam bentuk kecil dan mendapat kembalian dengan angka pasti serta tidak perlu khawatir apabila harus mengingat PIN ketika melakukan transaksi. Namun terdapat juga dampak negatif dari sistem ini, selain dari maraknya pemalsuan uang yang terjadi di Indonesia, kasus lain terjadi juga misal konsumen ketika ingin belanja dalam jumlah yang besar harus membawa uang yang banyak di dalam dompetnya, dan juga memakan waktu apabila melakukan jual beli online atau semacamnya dan harus bertemu atau datang kepada penjual secara langsung.³⁰

Penggunaan dompet digital oleh mahasiswa rantau dapat memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif, tergantung pada cara penggunaannya. Dalam hal ini, banyak dampak yang mungkin terjadi. Dampak-dampaknya yaitu sebagai berikut :

a) **Dampak Positif dompet digital** sebagai berikut:³¹

- **Kemudahan dan Efisiensi:** Dompet digital memungkinkan mahasiswa rantau untuk melakukan transaksi secara elektronik, mengurangi kebutuhan membawa uang tunai fisik, sehingga lebih praktis dan efisien.
- **Keamanan:** Dompet digital dapat memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi daripada membawa uang tunai. Data keuangan tersimpan dengan aman dan dapat diblokir jika dompet hilang atau dicuri.
- **Pemantauan Pengeluaran:** Aplikasi dompet digital sering menyediakan fitur untuk melacak pengeluaran, membantu mahasiswa mengelola anggaran mereka dengan lebih baik.

³⁰Repository.umy.ac.id

³¹Stephanus Ivan Goenawan, Cristine Natalia, Feliks Prasepta Sejahtera, Angela A. K. Analisa Timbangan Data Dampak Positif & Negatif Dompet Digital. Jurnal ISSN : 2807-999X, 2

- **Akses Mudah:** Mahasiswa rantau dapat mengakses dompet digital mereka kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan ponsel mereka, memudahkan dalam bertransaksi jarak jauh.

b) **Dampak negatif dompet digital** sebagai berikut:³²

- **Ketergantungan:** Penggunaan dompet digital yang berlebihan bisa membuat mahasiswa menjadi terlalu tergantung pada teknologi dan kurang terbiasa dengan uang tunai.
- **Potensi Kerugian Keamanan:** Meskipun lebih aman daripada membawa uang tunai, dompet digital juga memiliki risiko keamanan seperti peretasan atau pencurian data keuangan.
- **Kurangnya Kesadaran Keuangan:** Beberapa mahasiswa mungkin kehilangan pemahaman tentang bagaimana uang sebenarnya berfungsi karena transaksi yang mudah dengan dompet digital.
- **Biaya Tambahan:** Penggunaan dompet digital bisa melibatkan biaya tambahan, seperti biaya transaksi, yang harus diperhitungkan dalam pengeluaran.

c) **Dampak Positif dompet konvensional** sebagai berikut:³³

- **Kemudahan Penggunaan:** Dompet konvensional mudah digunakan tanpa memerlukan teknologi khusus atau akses internet.
- **Stabilitas:** Tidak tergantung pada teknologi, sehingga tidak terpengaruh oleh pemadaman listrik atau masalah teknis lainnya.

³²*Ibid*, 2

³³<https://yopay.co.id/blog/keuntungan-&-kerugian-metode-pembayaran-tunai-&-non-tunai/> Diakses pada tanggal 2 Oktober 2023 Pukul 19.00

- **Privasi:** Transaksi menggunakan uang tunai dalam dompet konvensional cenderung lebih anonim daripada transaksi digital, yang bisa meningkatkan privasi pengguna.
- **Penerimaan Universal:** Diterima di hampir semua tempat dan oleh semua orang, tanpa memerlukan perangkat khusus.

d) **Dampak Negatif dompet konvensional sebagai berikut:**³⁴

- **Ketidak amanan:** Uang tunai bisa dicuri atau hilang dengan mudah, sementara dompet digital sering dilengkapi dengan fitur keamanan tambahan.
- **Ketidakpraktisan:** Dibandingkan dengan dompet digital, membawa uang tunai bisa kurang praktis terutama untuk jumlah besar, dan bisa membutuhkan waktu lebih lama dalam transaksi.
- **Tidak Ramah Lingkungan:** Uang tunai seringkali terbuat dari kertas atau splastik, yang tidak ramah lingkungan. Produksi dan pembuangan uang kertas dan koin juga menghasilkan limbah.
- **Sulit untuk Pelacakan:** Sulit untuk melacak pengeluaran dan mendokumentasikan transaksi saat menggunakan uang tunai, yang bisa membuat manajemen keuangan sulit.

Oleh karena itu, mahasiswa rantau perlu bijak dalam menggunakan dompet digital maupun dompet konvensional, memahami risiko dan manfaatnya, serta tetap menjaga keseimbangan antara teknologi dan pengelolaan keuangan yang bijak. Pemilihan antara dompet konvensional dan digital tergantung pada preferensi individu dan situasi keuangan masing-masing orang.

³⁴*Ibid*